

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien An. Z dan An. B dengan pemberian terapi kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan *dengue hemorrhagic fever* di ruang Melati 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka ditarik kesimpulan :

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang ditemukan pada An. Z dengan DHF adalah pasien berumur 5 tahun 1 bulan, berjenis kelamin Perempuan, Bergama Islam, dan bertempat tinggal di Gununggede. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan ibu klien mengatakan anak demam 3 hari, terlihat peningkatan suhu tubuh, kulit teraba hangat, klien nampak rewel, klien nampak lemas, nadi 108x/menit, respirasi 21x/menit, suhu 37,8°C pada tanggal 01 April 2024 pukul 11.30 WIB.

Sedangkan pengkajian yang ditemukan pada An. B usia 5 tahun 4 bulan berjenis kelamin Perempuan, tempat tinggal Cempakawarna. Ibu klien mengeluh anak demam 4 hari. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan klien kulit teraba hangat, Nampak lemas, klien nampak tenang, nadi 120x/menit, respirasi 23x/menit, dan suhu 37,9°C.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian kedua responden, penulis merumuskan diagnosa dan membuat prioritas diagnosa keperawatan hipotermi b.d proses penyakit (infeksi virus *dengue*) ditandai dengan klien Nampak lemas, peningkatan suhu tubuh, kulit teraba hangat, klien nampak lemas.

##### 3. Perencanaan Keperawatan

Intervensi yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa keperawatan hipotermi b.d proses penyakit (infeksi virus *dengue*) yaitu

kaji peningkatan suhu tubuh, beri terapi kompres hangat hangat selama 20 menit pada area dahi, axila, dan lipatan paha dilakukan satu kali lalu kaji penurunan suhu.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Pada implementasi yang dilakukan terhadap An. Z dan An. B dengan DHF di ruang Melati 5 RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya telah sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti yaitu dengan penerapan terapi kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam *haemorrhagic fever*.

#### **5. Evaluasi**

Setelah penulis melakukan implementasi, penulis melakukan evaluasi masalah keperawatan hipotermi b.d proses penyakit didapatkan hasil masalah teratasi. Hasil studi ini menyimpulkan bahwa terjadi kestabilan penurunan suhu tubuh pada pasien rata-rata  $0,4^{\circ}\text{C}$  pada kedua responden.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi pasien atau keluarga**

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunkan hipotermi pada anak usia prasekolah, meningkatkan pengetahuan khususnya kepada ibu/keluarga pasien.

#### **2. Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien yang mengalami kenaikan suhu tubuh dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan.

#### **3. Bagi institusi**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya keperawatan anak dalam memberikan asuhan keperawatan.

#### **4. Bagi profesi perawat**

Dapat meningkatkan penerapan standar keperawatan, khususnya pengembangan ilmu keperawatan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang Teknik non farmakologi; terapi kompre hangat.

**5. Bagi RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya**

Meningkatkan pelayanan Kesehatan pada pasien dhf,dengan penerapan kompres air hangat untuk menurunkan hipetermi.

